



**REKONSILIASI PMII MENJADI BADAN OTONOM NU
(STUDI KASUS: KOMUNIKASI ORMAS ISLAM DALAM
PENYELESAIAN KONFLIK)**

TESIS

**U N I NOVRIANA DEWIS
(55214110011)
MERCU BUANA**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Rekonsiliasi PMII Menjadi Badan Otonom NU (Studi Kasus: Komunikasi Ormas Islam dalam Penyelesaian Konflik)

Bentuk Tesis : Penelitian/ Kajian Masalah

Nama : Novriana Dewi

NIM : 55214110011

Program : Magister Ilmu Komunikasi

Tanggal : 6 Februari 2018

Mengesahkan

Pembimbing



(.....)
Dr. Nur Kholisoh, M.Si

MERCU BUANA

Direktur Program Pascasarjana



(Prof. Dr. Didik J Rachbini)

Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi



Dr. Ahmad Mulyana, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

1. Judul : Rekonsiliasi PMII Menjadi Badan Otonom NU
(Studi Kasus: Komunikasi Ormas Islam dalam
Penyelesaian Konflik)
2. Nama : Novriana Dewi
3. NIM : 55214110011
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Komunikasi Politik
7. Tanggal : 6 Februari 2018

Jakarta, 6 Februari 2018

Mengetahui,

1. Ketua Sidang
Dr. Ahmad Mulyana, M.Si 
(.....)
2. Penguji Ahli
Dr. Suraya, M.Si 
(.....)
3. Pembimbing
Dr. Nur Kholisoh, M.Si 
(.....)

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG

1. Judul : Rekonsiliasi PMII Menjadi Badan Otonom NU
(Studi Kasus: Komunikasi Ormas Islam dalam
Penyelesaian Konflik)
2. Nama : Novriana Dewi
3. NIM : 55214110011
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (S2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Komunikasi Politik
7. Tanggal : 23 Januari 2018

Jakarta, 23 Januari 2018

Mengetahui,

1. Ketua Sidang
Dr. Ahmad Mulyana, M.Si

UNIVERSITAS (.....)

2. Penguji Ahli
Dr. Suraya, M.Si

MERCU BUANA (.....)

3. Pembimbing
Dr. Nur Kholisoh, M.Si

(.....)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini:

Judul : Rekonsiliasi PMII Menjadi Badan Otonom NU (Studi Kasus: Komunikasi Ormas Islam dalam Penyelesaian Konflik)

Bentuk Tesis : Penelitian/ Kajian Masalah

Nama : Novriana Dewi

NIM : 55214110011

Program : Magister Ilmu Komunikasi


Tanggal : 6 Februari 2018

Merupakan hasil penelitian dan merupakan karya saya sendiri dengan bimbingan Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 6 Februari
2018

Mahasiswa,


(Novriana Dewi)

ABSTRACT

In 1972 the Islamic Student Movement of Indonesia (PMII) decided to dissociate itself and declared out of the autonomous body Nahdlatul Ulama (NU). The conflict got worse when in the 2015 NU Congress in Jombang declared withdrawal of PMII back into autonomous body of NU or in this research called reconciliation. But the decision has not received legal reciprocity from the PMII. This study aims to analyze internal organizational communications conducted by the NU's Executive Board against PMII so that the PMII is structurally a truly part of the NU. The paradigm used in this research is constructivism with case study research method. Data collection is done through two ways: interview and documentation. From the results of research and discussion, it can be concluded that the reconciliation made by PBNU to bring PMII back into autonomous body of NU has not yet been successful. Internal communication by PBNU and PMII in this case is vertical communication - tends to be downward communication (from superiors to subordinates), which gives little room towards PMII. Furthermore, the dissemination of information / messages is done by a sequential method of 'who speaks to whom' pattern through people who have a central position.

Keywords: internal communication, information dissemination, conflict, reconciliation



ABSTRAK

Pada tahun 1972 Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) memisahkan diri dan menyatakan keluar dari badan otonom Nahdlatul Ulama (NU). Konflik semakin mengeruh ketika tahun 2015 Muktamar NU di Jombang menyatakan menarik PMII kembali menjadi badan otonom NU atau yang dalam penelitian ini disebut rekonsiliasi. Namun keputusan tersebut belum mendapatkan timbal balik secara hukum dari PMII. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi internal organisasi yang dilakukan Pengurus Besar NU terhadap PMII agar PMII secara struktur benar-benar kembali menjadi bagian dari NU. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah *konstruktivisme* dengan metode penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yakni wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa rekonsiliasi yang dilakukan PBNU untuk membawa PMII kembali menjadi badan otonom NU belum menuai keberhasilan. Komunikasi internal yang dilakukan PBNU dan PMII dalam hal ini adalah komunikasi secara vertikal - cenderung bersifat *downward communication* (dari atasan ke bawahan), yang hanya memberikan sedikit ruang timbal balik terhadap PMII. Selanjutnya penyebaran informasi/ pesan dilakukan dengan metode berurutan yakni pola ‘siapa berbicara kepada siapa’ melalui orang-orang yang memiliki posisi sentral.

Kata kunci: komunikasi internal, penyebaran informasi, konflik, rekonsiliasi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, puji serta syukur hanya kepada-Mu ya Allah, karena berkah dan petunjuk-Nya lah penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul: Rekonsiliasi PMII Menjadi Badan Otonom NU (Studi Kasus: Komunikasi Ormas Islam dalam Penyelesaian Konflik). Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah, Muhammad SAW.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Master Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi di Program Pasca Sarjana Universitas Mercu Buana Jakarta. Penelitian ini mengkaji tentang komunikasi internal Pengurus Besar *Nahdlatul Ulama* (NU) dengan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dalam menyelesaikan konflik antara keduanya. Konflik yang dimaksud adalah perselisihan mengenai penarikan PMII kembali menjadi badan otonom NU.

Dukungan, bimbingan, serta kontribusi secara langsung maupun moril dari berbagai pihak sangat berpengaruh pada penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih terdalam khususnya kepada kedua orangtua yang dengan penuh kesabaran, kasih, dan sayang tulus sehingga penulis mampu menjalani proses pendidikan hingga jenjang ini. Begitu juga dengan adik, saudara, serta sahabat yang terus mendampingi penulis selama proses penelitian ini berlangsung. Ucapan terimakasih juga kepada pembimbing, Ibu Dr. Nur Kholisoh., M.Si yang telah memberikan arahan selama penyusunan tesis ini.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran pejabat, dosen, serta karyawan Universitas Mercu Buana Jakarta khususnya kepada Direktur Pascasarjana, Bapak Prof. Dr. Didik J Rachbini, Kepala Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Bapak Dr. Ahmad Mulyana, M.Si, serta seluruh dosen dan staf administrasi Magister Ilmu Komunikasi. Kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pada kajian komunikasi internal dalam penyelesaian konflik organisasi.

DAFTAR ISI

Halaman

<i>ABSTRACK</i>	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan dan Identifikasi Masalah	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Kajian Pustaka	11
2.2. Kerangka Pemikiran	
2.2.1. Komunikasi Organisasi	29
2.2.2. Struktur Organisasi	32
2.2.3. Komunikasi Internal Organisasi	36
2.2.4. Aliran Informasi dalam Organisasi	40
2.2.5. Jaringan Komunikasi Organisasi	42
2.2.6. Komunikasi dan Konflik Organisasi	45
2.2.7. Negosiasi dan Mediasi.....	48
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	55
3.2. Paradigma Penelitian	55
3.3. Metode Penelitian	56
3.4. Key Informan	57
3.5. Teknik Pengumpulan Data	59
3.5. Teknik Analisis Data	59
3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	60
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
4.2. Hasil Penelitian	

4.2.1. Perbedaan Persepsi NU dan PMII.....	67
4.2.2. Konsolidasi NU, Pertarungan Global, dan Tekanan Orde Baru	70
4.2.3. Perdebatan Pudarnya Budaya NU di PMII	74
4.2.4. Negosiasi PBNU – PB PMII	76
4.2.5. Penyebaran Pesan Tingkat Bawah	82
4.2.6. Analisis Konflik PBNU-PMII.....	85
4.3. Pembahasan	
4.3.1. Komunikasi Internal	96
4.3.2. Aliran Pesan	99
BAB V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	103
5.2. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA	112



DAFTAR TABEL

Berikut daftar tabel yang terdapat dalam tesis ini:

No	Tabel	Halaman
1.	Tabel 2.1.1. Matriks Jurnal Penelitian Terdahulu	24
2.	Tabel 2.2.6. Alat Bantu Analisis Konflik (Alo Liliwery)	47
3.	Tabel 3.4. Informan Penelitian	58
4.	Tabel 4.2. Perbedaan Persepsi antara NU dan PMII	69
5.	Tabel 4.6. Matriks Konflik PMII dan PBNU	94



DAFTAR GAMBAR

Berikut daftar gambar yang terdapat dalam tesis ini:

No	Gambar	Halaman
1.	Gambar 2.2.4. Pola Aliran Informasi dalam Organisasi	42
2.	Gambar 2.2.7. Proses Negosiasi	51
3	Gambar 2. Kerangka Pemikiran	54
4.	Gambar 4.3.2. Ilustrasi Penyebaran Pesan	100
5.	Gambar 4.3.2. Struktur Tingkat Kepengurusan Organisasi PMII	101
6.	Gambar 4.3.2 Ilustrasi Pola Roda	102

